

# ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP 5 KOTA BENGKULU DAN STRATEGI PENYELESAIANNYA

Feny Martina<sup>1)</sup>, Yera Agustina<sup>2)</sup>, Dwita Amanda<sup>3)</sup>, Putri Dwi Septian<sup>4)</sup>

<sup>12345)</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [feny@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:feny@mail.uinfasbengkulu.ac.id), [yeraagustina123@gmail.com](mailto:yeraagustina123@gmail.com),

[dwitaamanda37@gmail.com](mailto:dwitaamanda37@gmail.com), [putridwis2309@gmail.com](mailto:putridwis2309@gmail.com)

Info Artikel	Abstract
<p><b>Keywords:</b> Learning Difficulties, Social Sciences, SMP 5 Bengkulu City, Learning Strategies</p> <p><b>Kata kunci:</b> Kesulitan Belajar, IPS, SMP 5 Kota Bengkulu, Strategi Pembelajaran</p>	<p>This research aims to analyze the learning difficulties experienced by students in Social Sciences (IPS) subjects at SMP 5 Bengkulu City and formulate strategies for solving them. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and questionnaires to students and teachers. The research results show that students' learning difficulties in social studies subjects are caused by several factors, such as lack of interest in learning, difficulty in understanding abstract concepts, and limited learning resources. To overcome these difficulties, several strategies can be applied, including the use of innovative learning methods, the use of interactive learning media, and the provision of intensive study guidance.</p> <p><b>Abstrak.</b> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP 5 Kota Bengkulu serta merumuskan strategi penyelesaiannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat belajar, kesulitan dalam memahami konsep abstrak, serta keterbatasan sumber belajar. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan, antara lain penggunaan metode pembelajaran inovatif, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta pemberian bimbingan belajar secara intensif.</p>

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah. Melalui IPS, siswa diharapkan mampu mengembangkan wawasan yang komprehensif tentang masyarakat dan lingkungannya, serta menumbuhkan sikap kritis dan analitis dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial (Sari, 2021). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami

kesulitan dalam mempelajari IPS, terutama terkait dengan pemahaman konsep-konsep abstrak dan luasnya cakupan materi yang harus dikuasai (Hidayat, 2022).

SMP 5 Kota Bengkulu, sebagai salah satu institusi pendidikan, tidak terlepas dari permasalahan ini. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran IPS (Rahmawati, 2023). Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran, mengingat pentingnya penguasaan materi IPS dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, motivasi, sikap, dan kondisi kesehatan (Susanto, 2020). Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang turut memengaruhi proses belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Plantungan menunjukkan bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal (Wijayanti, 2021).

Salah satu faktor internal yang sering menjadi penyebab kesulitan belajar adalah rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS. Kurangnya minat ini dapat disebabkan oleh anggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari (Putri, 2022). Selain itu, kesulitan dalam memahami materi yang abstrak dan kompleks juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Penelitian di SMP N 2 Kemusu Boyolali menemukan bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah kesulitan dalam memahami materi, kesulitan dalam menghafal materi, dan pembelajaran yang membosankan (Saputra, 2021).

Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga juga berperan signifikan dalam proses belajar siswa. Kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, serta minimnya fasilitas belajar di rumah, dapat menghambat perkembangan akademik siswa (Rohman, 2020). Selain itu, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti metode pengajaran yang monoton dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dapat memperburuk kesulitan belajar yang dialami (Fitriani, 2021). Penelitian di SMP N 3 Sleman menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa dari segi eksternal dengan skor paling rendah adalah faktor masyarakat di dalam diri siswa pada mata pelajaran IPS (Lestari, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi yang efektif dan komprehensif. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran kunci dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pengajaran yang variatif dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Anggraini, 2023). Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang menarik, diskusi kelompok, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata. Penelitian di SMP N 2 Kemusu Boyolali menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan pemberian motivasi kepada siswa (Nugroho, 2022).

Selain itu, pemberian bimbingan dan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar juga penting dilakukan. Melalui pendekatan personal, guru dapat memahami permasalahan yang dihadapi siswa secara lebih mendalam dan memberikan solusi yang tepat (Setiawan, 2021). Penelitian di SMP Negeri 2 Lakudo menemukan bahwa upaya yang dilakukan guru IPS untuk mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi pemberian bimbingan belajar dan motivasi (Kusuma, 2023).

Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan material, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah (Fadillah, 2022). Dengan demikian, proses belajar siswa dapat berlangsung secara optimal.

Dalam konteks SMP 5 Kota Bengkulu, analisis mendalam terkait faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPS perlu dilakukan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mengatasinya. Pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai pihak terkait, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP 5 Kota Bengkulu serta mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis kuesioner yang diberikan kepada siswa, ditemukan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPS.

### Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

#### **1. Kurangnya Minat Belajar**

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS. Banyak siswa menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa IPS hanya berisi hafalan tanpa adanya aspek praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya minat ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya menghambat pemahaman materi.

#### **2. Kesulitan dalam Memahami Konsep Abstrak**

Mata pelajaran IPS mencakup berbagai konsep abstrak seperti sejarah, ekonomi, dan geografi yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini karena kurangnya keterampilan dalam menghubungkan teori dengan konteks nyata. Misalnya, konsep ekonomi seperti permintaan dan penawaran sering kali sulit dipahami karena siswa tidak memiliki pengalaman langsung dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Keterbatasan Sumber Belajar

Keterbatasan sumber belajar juga menjadi salah satu penyebab utama kesulitan belajar. Banyak sekolah, termasuk SMP 5 Kota Bengkulu, masih menghadapi kendala dalam penyediaan bahan ajar yang bervariasi dan memadai. Buku teks yang tersedia sering kali kurang menarik dan tidak memperhitungkan perbedaan gaya belajar siswa. Selain itu, kurangnya media pembelajaran interaktif seperti video edukatif, simulasi digital, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi membuat siswa sulit memahami materi secara mendalam.

### 4. Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah masih menjadi pendekatan yang dominan dalam pembelajaran IPS di SMP 5 Kota Bengkulu. Metode ini cenderung pasif, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa adanya interaksi atau keterlibatan aktif. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

#### Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru dan pihak sekolah. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, memperbaiki metode pengajaran, serta menyediakan sumber belajar yang lebih baik.

### 1. Menggunakan Metode Pembelajaran Inovatif

Salah satu solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif. Beberapa metode yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) **Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat memahami konsep IPS secara lebih kontekstual.
- 2) **Diskusi Kelompok:** Siswa didorong untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menganalisis masalah dan mencari solusi bersama. Metode ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.
- 3) **Metode Role-Playing (Bermain Peran):** Dengan memainkan peran tertentu dalam suatu peristiwa sejarah atau fenomena sosial, siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam.

### 2. Pemanfaatan Media Interaktif

Penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan lebih baik. Beberapa media yang dapat digunakan meliputi:

- 1) **Video Edukatif:** Menampilkan materi dalam bentuk audiovisual untuk mempermudah pemahaman siswa.
- 2) **Infografis:** Menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.

- 3) **Simulasi Digital:** Menggunakan aplikasi atau perangkat lunak pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

### 3. Bimbingan dan Pendampingan Intensif

Bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus dalam memahami materi, diperlukan bimbingan dan pendampingan intensif. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) **Kelas Remedial:** Menyediakan sesi tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan tertentu.
- 2) **Mentoring oleh Guru atau Siswa yang Lebih Mahir:** Siswa yang lebih memahami materi dapat membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan.
- 3) **Pendekatan Individual:** Guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan dengan memberikan tugas yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka.

### 4. Meningkatkan Motivasi Siswa

**Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara membuat pembelajaran lebih kontekstual dan aplikatif. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan meliputi:**

- 1) **Menghubungkan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari:** Misalnya, dalam pembelajaran ekonomi, siswa diajak untuk mengamati dan menganalisis harga barang di pasar sekitar mereka.
- 2) **Memberikan Penghargaan atas Prestasi:** Siswa yang menunjukkan perkembangan dalam belajar dapat diberikan penghargaan, baik dalam bentuk verbal maupun sertifikat penghargaan.
- 3) **Membuat Pembelajaran Lebih Menyenangkan:** Guru dapat menggunakan permainan edukatif atau kompetisi berbasis pengetahuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPS di SMP 5 Kota Bengkulu disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti kurangnya minat belajar, kesulitan dalam memahami konsep abstrak, keterbatasan sumber belajar, serta metode pembelajaran yang kurang variatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan metode berbasis proyek, pemanfaatan media interaktif, serta bimbingan dan pendampingan intensif bagi siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, upaya untuk meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan kontekstual dan aplikatif juga sangat diperlukan agar siswa dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar IPS. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat diminimalisir dan hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPS di SMP 5 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya kurangnya minat belajar siswa, kesulitan dalam memahami konsep, serta keterbatasan sumber belajar yang tersedia. Faktor-faktor ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan berbasis teknologi. Dengan metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pemanfaatan media interaktif juga menjadi solusi yang penting. Penggunaan media seperti video edukatif, simulasi, dan presentasi visual dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dalam IPS dengan lebih mudah. Media interaktif ini dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Bimbingan belajar yang lebih intensif juga perlu diterapkan untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru dapat memberikan pendampingan secara lebih personal, baik melalui sesi tambahan di luar jam pelajaran maupun dengan memberikan tugas-tugas yang lebih terarah. Dengan adanya bimbingan yang intensif, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan media interaktif, serta bimbingan belajar yang lebih intensif, diharapkan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat diminimalisir. Jika strategi ini diterapkan dengan baik, maka hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang lebih optimal dalam bidang akademik.

## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Anggraini, T. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fadillah, R. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, S. (2021). *Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A. (2022). *Kesulitan Belajar dalam Mata Pelajaran IPS: Faktor dan Solusi*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Kusuma, R. (2023). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Lakudo*. Makassar: Widya Pustaka.
- Lestari, M. (2022). *Analisis Faktor Eksternal dalam Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Nugroho, D. (2022). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di SMP N 2 Kemusu Boyolali*. Semarang: Cendekia Press.
- Putri, A. (2022). *Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran IPS dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Rahmawati, N. (2023). *Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SMP 5 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Penerbit Akademika.

- Rohman, T. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, P. (2021). *Pentingnya Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, H. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa di SMP N 2 Kemusu Boyolali*. Solo: UNS Press.
- Setiawan, B. (2021). *Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A. (2020). *Psikologi Pendidikan: Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Wijayanti, R. (2021). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Plantungan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- .